BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

WhatsApp grup telah menjadi salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh berbagai kalangan, termasuk WhatsApp grup oleh anggota Organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta, dan alasan penulis karena teman dari penulis yang Bernama yassar adalah ketua HIMIKA AMIKOM Yogyakarta, Namun, kurangnya pemahaman oleh anggota Organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta tentang etika yaitu yang agak menyinggung persaaan tiap anggota Organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta penggunaan WhatsApp grup yang tepat, hal ini rentan disalahgunakan untuk menyebarkan hal-hal yang tidak bermanfaat.

Di sisi lain, motif fungsi WhatsApp grup oleh anggota Organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Meskipun WhatsApp grup memiliki banyak manfaat dalam komunikasi, WhatsApp grup oleh anggota Organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta ini juga memiliki beberapa dampak negatif. Salah satu dampaknya adalah seringnya muncul obrolan yang tidak penting dalam pesan pribadi maupun grup. Hal ini dapat mengganggu kegiatan di Organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta dan ketergantungan secara berlebihan, terutama jika Anggota Organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta tidak dapat mengelolanya secara efektif. Selain itu, penyebaran informasi yang tidak terverifikasi di WhatsApp grup juga dapat meningkatkan risiko *hoaks* dan kesalahpahaman di kalangan anggota Organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini akan berfokus pada motif Whatapp Grup dalam Komunikasi *Textual* penggunaan grup WhatsApp oleh anggota Organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta, sekaligus bertujuan menyoroti potensi tantangan yang muncul akibat kurangnya pemahaman terkait penggunaan whatsapp grup secara bertanggung-jawab, Kemudian Menurut (Nia Kurniasih, 2021) WhatsApp grup merupakan salah satu media sosial yang memiliki fungsi sebagai media pertukaran Informasi, dan juga, Komunikasi kelompok adalah proses pemindahan informasi dari satu individu ke individu lainnya dalam satu kelompok atau diartikan bahwa pengertian komunikasi kelompok adalah proses pertukaran informasi atau pesan yang dilakukan oleh beberapa orang atau lebih.

Permasalahan dalam miss komunikasi terjadi ketika pesan yang disampaikan tidak dipahami sebagaimana mestinya oleh penerima. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti penggunaan bahasa yang tidak jelas, perbedaan latar belakang budaya, asumsi yang keliru, gangguan teknis, atau kurangnya perhatian dari salah satu pihak. Miskomunikasi sering kali menimbulkan kesalahpahaman, konflik, atau bahkan kerugian dalam konteks hubungan pribadi maupun profesional. Dalam situasi kerja, contohnya, miss komunikasi bisa menyebabkan tugas dikerjakan tidak sesuai instruksi, yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja tim secara keseluruhan. Untuk menghindari miskomunikasi, penting untuk memastikan pesan disampaikan dengan jelas, memverifikasi pemahaman penerima, dan membangun komunikasi dua arah yang terbuka dan saling menghargai.

Masalah slow respon dalam penggunaan WhatsApp grup terhadap pembentukan solidaritas anggota organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta dapat muncul ketika anggota tidak mematuhi norma komunikasi yang sopan dan menghargai satu sama lain. Misalnya, penggunaan bahasa yang kasar, menyebarkan informasi yang belum jelas kebenarannya, atau mengirim pesan yang tidak relevan dengan tujuan grup dapat menciptakan ketegangan antar anggota. Selain itu, sikap acuh tak acuh terhadap diskusi penting, seperti tidak merespons pesan dari pengurus atau hanya aktif saat ada kepentingan pribadi, bisa melemahkan rasa kebersamaan dan solidaritas. Etika digital yang buruk dalam grup juga dapat memicu eksklusivitas, di mana hanya beberapa anggota yang aktif berkontribusi, sementara yang lain merasa terpinggirkan. Jika dibiarkan, hal ini dapat menghambat terbentuknya solidaritas yang kuat dalam organisasi. Oleh karena itu, penting bagi anggota HIMIKA untuk membangun budaya komunikasi yang etis, inklusif, dan saling menghargai agar WhatsApp grup benar-benar berfungsi sebagai alat penguat solidaritas, bukan sebaliknya.

Pentingnya platform WhatsApp Grup tidak hanya berfungsi sebagai media pertukaran informasi antar individu, tetapi juga memiliki berbagai manfaat, termasuk penyampaian informasi dini dalam berbagai konteks. WhatsApp grup yang memungkinkan komunikasi lebih luas dengan banyak orang dalam satu ruang obrolan. Fitur ini sangat membantu dalam berbagai aspek kehidupan, seperti koordinasi dalam Organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta, Salah satu keunggulan utama WhatsApp grup adalah kemampuannya dalam menyampaikan informasi secara cepat dan efektif kepada anggota Organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta agar kegiatan Organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta berjalan dengan baik dan benar.

Organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta Sebagai platform berbasis pesan instan, WhatsApp Grup memungkinkan anggota organisasi untuk berkomunikasi secara cepat, efisien, dan tanpa hambatan ruang serta waktu. Kemudian, mempermudah anggota Organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta untuk berdiskusi dan juga menyebarkan informasi resmi dari pengurus Organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta kepada seluruh anggota Organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta secara instan dan tepat serta memastikan pemahaman tugas dan tanggung-jawabnya anggota Organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta.

WhatsApp Grup juga dapat mempercepat Pengambilan Keputusan dalam Organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta yang cepat dan tepat sangat penting untuk memastikan kegiatan Organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta berjalan. Lalu, menjadi salah satu alat utama yang mempercepat proses komunikasi antar anggota Organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta dan komunuikasi antar anggota Organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta menjadi lebih transparan dan sebagai media informasi untuk seluruh anggota Organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta, dan Mencegah adanya penyalahgunaan kuasa dan wewenang di dalam anggota Organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta karena setiap negatif bisa dipertanggungjawabkan oleh seluruh anggota Organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta.

Penggunaan WhatsApp Grup dalam Organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta memberikan berbagai dampak terhadap Whatsapp Grup Dalam Komunikasi *Textual* anggota HIMIKA AMIKOM Yogyakarta antaranggota Organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta. Dampak ini bisa bersifat positif maupun negatif, tergantung pada bagaimana penggunaan aplikasi ini dikelola dalam komunikasi Organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta. Dampak positifnya yaitu memungkinkan anggota untuk bertukar informasi secara cepat, efektif, dan tanpa hambatan fisik. Kemudian, Memudahkan anggota Organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta untuk menyampaikan pendapat dan aspirasi. Serta media untuk Komunikasi yang intens yaitu komunikasi yang efektif dan dapat mengambil Keputusan yang baik dan benar di dalam kegiatan yang akan dilaksanakaan oleh pengurus Organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta. Dengan demikian, penggunaan WhatsApp grup terhadap pembentukan solidarita anggota Organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta.

Komunikasi memegang peranan yang sangat penting dalam suatu organisasi karena merupakan fondasi utama dalam membangun hubungan yang harmonis antar anggota, memastikan adanya koordinasi yang efektif, serta menjadi sarana untuk mencapai tujuan bersama. Melalui komunikasi, informasi dapat disampaikan secara jelas dan tepat, sehingga

setiap individu dalam organisasi memahami peran, tanggung jawab, dan harapan yang ditujukan kepadanya. Komunikasi yang efektif juga berkontribusi dalam memperkuat kolaborasi tim, mengurangi potensi konflik, dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, komunikasi yang terbuka dan transparan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, membangun kepercayaan antar anggota, serta mendorong partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan.

Dalam era digital saat ini, media komunikasi berbasis internet seperti WhatsApp telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam lingkungan organisasi mahasiswa seperti HIMIKA AMIKOM. WhatsApp Grup secara khusus berperan sebagai media komunikasi tekstual yang memungkinkan pertukaran informasi secara cepat, praktis, dan efisien, tanpa harus bertatap muka secara langsung. WhatsApp Grup menawarkan berbagai fitur seperti pengiriman pesan teks, gambar, dokumen, emoji, hingga *voice note* yang mendukung komunikasi dua arah secara real-time. Dalam konteks organisasi, media ini menjadi saluran utama untuk mengkoordinasikan kegiatan, menyampaikan informasi penting, mendiskusikan agenda organisasi, hingga membangun keakraban antar anggota HIMIKA AMIKOM Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Identifikasi dalam rumusan masalah pada penelitian ini adalah Whatsapp Grup Dalam Komunikasi *Textual* anggota HIMIKA AMIKOM Yogyakarta. Kemudian, Rumusan masalah ini mengidentifikasi serta memahami hubungan antara penggunaan WhatsApp grup dengan solidaritas anggota HIMIKA AMIKOM Yogyakarta. Dan untuk merinci inti persoalan permasalahan tersebut, penulis merumuskan pertanyaan penelitian, sebagai berikut :

1.) Bagaimana mengetahui bentuk komunikasi tekstual dalam WhatsApp Grup mempengaruhi informasi anggota HIMIKA AMIKOM Yogyakarta tahun 2025 ?

Bentuk komunikasi tekstual dalam WhatsApp Grup HIMIKA AMIKOM Yogyakarta berperan besar dalam mempengaruhi bagaimana informasi disampaikan, diterima, dan dipahami oleh para anggotanya. Komunikasi ini mencakup penggunaan bahasa formal maupun informal, struktur kalimat, serta elemen non-verbal seperti emotikon. Penggunaan bahasa yang jelas dan terstruktur biasanya lebih efektif dalam menyampaikan informasi penting, terutama dalam konteks formal seperti pengumuman rapat, jadwal kegiatan, atau pemberitahuan kegiatan. Sebaliknya, dalam konteks informal, gaya bahasa yang santai, singkat, dan disertai

emotikon sering digunakan untuk menjaga keakraban dan kedekatan antar anggota. Kemudian, Untuk mengetahui bagaimana bentuk komunikasi tekstual dalam WhatsApp Grup mempengaruhi informasi anggota HIMIKA AMIKOM Yogyakarta, perlu dilakukan analisis terhadap pola interaksi dan frekuensi pesan, yang dibagikan. Penelitian ini dapat melibatkan survei atau wawancara untuk mendapatkan wawasan lebih dalam tentang persepsi anggota terhadap komunikasi tersebut.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana grup Whatsapp mempengaruhi corak dan kualitas Komunikasi *Textual* di antara Anggota HIMIKA AMIKOM Yogyakarta.

Dengan ini Komunikasi *Textual* Anggota HIMIKA AMIKOM Yogyakarta, dengan penelitian ini dapat dijadikan data yang valid untuk merangkup judul pengaruh Whatsapp Grup Dalam Komunikasi *Textual* Anggota HIMIKA AMIKOM Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam memperkaya kajian komunikasi organisasi dan komunikasi digital, khususnya dalam konteks penggunaan media digital sebagai sarana komunikasi tekstual. Dengan mengkaji pengaruh WhatsApp Grup terhadap dinamika komunikasi dalam organisasi HIMIKA AMIKOM, penelitian ini membuka ruang pemahaman baru mengenai bagaimana transformasi teknologi digital berdampak pada pola interaksi, koordinasi, dan hubungan antar anggota organisasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat Praktis, Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan rekomendasi yang aplikatif bagi pengelolaan komunikasi dalam organisasi mahasiswa, khususnya dalam memanfaatkan media digital seperti WhatsApp Grup. Temuan dari penelitian ini dapat membantu pengurus organisasi seperti HIMIKA AMIKOM untuk lebih memahami dinamika komunikasi tekstual dan bagaimana mengelolanya secara efektif agar tujuan organisasi dapat tercapai secara optimal.

Salah satu keunggulan utama dari WhatsApp grup adalah kemanfaatannya dalam meningkatkan efisiensi komunikasi, lalu Pesan dalam WhatsApp Group dapat dikirim secara instan kepada seluruh anggota Organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta, memungkinkan

komunikasi yang lebih cepat, efisien, dan terorganisir. Pesan dapat dikirim secara instan kepada anggota grup Organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta, sehingga mempercepat penyebaran informasi dan mengurangi kebutuhan untuk pertemuan fisik. Hal ini sangat bermanfaat dalam berbagai situasi, seperti koordinasi kerja dan diskusi akademik. Dan juga WhatsApp grup memang memiliki keunggulan dalam meningkatkan efisiensi komunikasi, terutama dalam Organisasi Mahasiswa Ilmu Komunikasi AMIKOM Yogyakarta seperti HIMIKA AMIKOM Yogyakarta.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika penulisan sebagai pedoman penulisan skripsi. Dengan sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini, membahas mengenai pendahuluan yang mencakup bagian awal skripsi bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah serta tujuan dan manfaat penelitian, di bagian bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah mengenai penggunaan WhatsApp Grup dan dampak negatifnya terhadap anggota Organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta dan di bab 1 Pendahuluan ini juga terdapat Rumusan masalah terkait pengaruh penggunaan Whatsapp grup terhadap pembentukan solidaritas Anggota Organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta dan bertujuan meningkatkan efisiensi komunikasi antar Anggota Organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang Tinjauan Pustaka yang dilakukan oleh penulis dan di dalamnya terdapat kerangka landasan teoritis dan konseptual serta penelititan terdahulu, bab ini menjelaskan Bab ini berisi kajian literatur yang menjadi dasar teori dalam penelitian. Tinjauan bahasa mencakup konsep-konsep, teori, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang dikaji.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data dan menganalisisnya. Metodologi penelitian mencakup berbagai aspek, seperti jenis penelitian, pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan. Kemudian, maka penelitian lebih

berfokus pada deskripsi dan analisis mendalam terkait penggunaan WhatsApp grup dalam Keanggotaan Organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta untuk mengukur dampak WhatsApp grup terhadap solidaritas Keanggotaan Organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta, Dengan cara menganalisis Kuisioner terkait solidaritas Keanggotaan Organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta.

Bab IV Analisis Dan Pembahasan

Bab ini berisi hasil penelitian yang diperoleh dari data yang telah dikumpulkan serta analisis mendalam terkait dengan temuan penelitian. Pembahasan dalam bab ini menghubungkan hasil penelitian dengan teori-teori yang telah dibahas dalam tinjauan negatif. Serta menjelaskan karakteristik dan responden yang berpartisipasi dalam penelitian. Lalu, Bagian ini menyajikan hasil penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan Penyajian data berupa Data kualitatif, Disajikan dalam bentuk kutipan wawancara, hasil observasi, atau analisis isi dari WhatsApp grup.

Bab V Penutup Dan Kesimpulan

Bagian ini menyajikan jawaban dari pertanyaan penelitian berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan di Bab 4 dan diambil dari sesuai dengan tujuan penelitian. Beberapa hal yang dapat dimasukkan dalam bab ini yaitu Bagaimana pemanfaatan WhatsApp Grup sebagai Komunikasi dalam Anggota Organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta, Pengaruh WhatsApp Grup terhadap solidaritas Anggota Organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta serta Tantangan dan kendala yang muncul dalam penggunaan WhatsApp Grup sebagai komunikasi Keanggotaan Organisasi HIMIKA AMIKOM Yogyakarta.